

Penerapan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa

Febri Kurnia Manoppo¹, Erwin Sianturi², Sugijanti Supit³, Elfin Mulaki⁴, Hasia Mamonto⁵

¹Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

⁵Pascasarjana, Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹febrimanoppo@iakn-manado.ac.id, ^{2*}kacamataerwin@gmail.com, ³sugijanti.supit@iakn-manado.ac.id, ⁴elfinmulaki77@gmail.com ⁵mamontohasia@gmail.com

Coressponding Author: kacamataerwin@gmail.com

Abstrak– Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media audio visual sebagai salah satu alat perantara yang bisa membantu pendidik dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan agama Kristen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan mandolang Kabupaten Minahasa 2021.Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa guru PAK kurang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAK dan media pembelajaran audio visual jarang digunakan. Hambatan dalam penggunaan media audio visual karena kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah. Namun ada upaya yang dilakukan oleh sekolah termasuk di dalamnya guru-guru untuk menyediakan media pembelajaran dalam menunjang dan memperlengkai proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Kata Kunci: media audio visual, Pendidikan Agama Kristen

Abstract– *The purpose of this study was to determine the application of audio-visual media as an intermediary tool that can assist educators in the learning process, especially Christian religious education. This research is a descriptive qualitative study with observation, interviews and documentation methods conducted at the Tateli Regeneration Vocational School, Mandolang District, Minahasa Regency 2021. Visual media in Christian Religious Education learning and audio-visual learning media are rarely used. Barriers to the use of audio-visual media due to the lack of availability of learning media in schools. However, there are efforts made by schools, including teachers to provide learning media to support and equip the learning process to achieve goals*

Keywords: *audio visual media, Christian Religion Education*

1. PENDAHULUAN

Setelah belajar dari rumah, pemerintah mengizinkan sekolah di buka namun mengurangi jam tatap muka dalam kelas dan mengurangi jumlah siswa di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung program pemerintah di era New normal yakni tetap menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, ternyata kebijakan itu mau tidak mau membuat tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran bagi peserta didik /siswa.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membuat peserta didik mudah memahami suatu pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik harus berupaya untuk merancang strategi yang bisa membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dalam undang-undang yang mengatur tentang Pendidikan yakni UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-undang Dasar 1945 dan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan meningkatkan kualitas dari pendidikan nasional (Hairun, 2020). Selain itu UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah” (Wahidmurni, 2010). Bertolak dari kedua undang-undang tersebut maka Pendidik atau guru adalah bagian komponen pembelajaran yang bertanggung jawab untuk kelancaran peserta didik dalam proses pembelajaran

Dalam pembelajaran yang efektif pendidik harus berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, yang membuat para peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik karena telah terkonsep dengan baik walaupun waktu terbatas. Pada dasarnya tugas dan tanggung jawab seorang pendidik atau guru tidaklah mudah termasuk guru Pendidikan Agama Kristen. Guru PAK memiliki banyak tantangan karena terdapat untuk membentuk kepribadian, seorang siswa yakni pertumbuhan Iman dan gaya hidup siswa tersebut kepada Tuhan Allah melalui Iman kepada Tuhan Yesus Kristus dalam kehidupannya.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) menjadi salah satu pembelajaran yang harus dikemas dengan menarik agar mudah dipahami untuk dilakukan oleh peserta didik. Pendidik harus berupaya merancang dan mengelolah pembelajaran PAK sedemikian rupa agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi proses belajar mengajar yang terlaksana dengan baik, agar materi yang ingin disampaikan oleh pendidik dapat dimengerti dan diaktualisasikan oleh peserta didik.

Untuk itu diperlukan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Media sendiri berasal dari bahasa latin yaitu medium artinya perantara, istilah ini merujuk kepada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan penerima (Smaldino et.al: 2011). Penerapan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Kristen haruslah benar- benar efektif agar dapat membantu penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga tujuan dapat dicapai atau terealisasikan.

Media pembelajaran Audio visual dengan LCD adalah salah satu media yang terdapat di SMK Regenerasi Tateli. Fakta ternyata media tersebut jarang digunakan oleh para guru termasuk dalam pembelajaran PAK. Padahal menggunakan media audio visual LCD dalam proses belajar mengajar dapat membantu proses pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan observasi awal di SMK Regenerasi Tateli untuk mengetahui, bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Pada saat observasi awal peneliti menemukan bahwa guru PAK dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, tidak menunjukkan kreatifitas ketika menyampaikan materinya. Guru PAK lebih banyak menggunakan cara lama seperti menyuruh siswa mencatat buku hingga jam pelajaran selesai atau melakukan ceramah yang menghabiskan banyak waktu sehingga tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai dengan maksimal untuk siswa. Padahal sekolah tersebut memiliki media pembelajaran audio visual seperti LCD proyektor dan komputer yang bisa dimanfaatkan oleh guru PAK sebagai alat bantu yang sangat baik dalam menyampaikan isi pengajaran dengan waktu terbatas. Ternyata hal itu tidak dipergunakan pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Cara mengajar komunikasional yang dinominasi dengan perkataan- perkataan lisan hanya membuat para siswa tidak tertarik. Para siswa kurang berkonsentrasi, malahan lebih suka melakukan hal-hal lain seperti memainkan handpone, bercerita dengan sesama teman-teman hingga membuat kelas agak ribut dan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Para siswa juga kesulitan untuk menerima serta memahami materi yang diajarkan. Cara mengajar guru Pendidikan Agama Kristen menjadi tidak menarik bahkan tidak membuat siswa bersemangat untuk mengikuti

pembelajaran tersebut. Ditambah lagi dengan waktu pembelajaran di kelas yang terbatas membuat tujuan yang diharapkan tidak dapat tercapai.

Hal lain juga berpengaruh kepada minat para siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen tersebut. Hal tersebut nyata ditunjukkan lewat menurunnya kehadiran para siswa pada saat pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Bahkan siswa lebih memilih berada diluar kelas pada saat pelajaran berlangsung.

Hal-hal tersebut di atas peneliti dapati ketika melakukan wawancara dengan beberapa siswa di SMK Regenerasi Tateli yang memberikan informasi bahwa mereka mulai merasa bosan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Mereka sering tidak mengikuti karena proses belajarnya tidak menarik. Pembelajaran hanya menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan catat buku sampai habis.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dilakukan peneliti saat mencoba menggunakan salah satu media audio visual berupa LCD proyektor sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih fokus dan berkonsentrasi dalam mengikuti setiap materi yang diajarkan guru di kelas. Siswa juga menjadi lebih aktif berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu juga siswa menjadi antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung.

Dari fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan judul penelitian “Penerapan Media Audio visual dalam Pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa”. Berdasarkan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalahnya yaitu (1) Bagaimana penerapan media Audio visual dalam proses pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli? (2) Apakah hambatan-hambatan penerapan media Audio Visual dalam Pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli? (3) Bagaimana upaya guru mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan media Audio Visual untuk pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli?. Berdasarkan rumusan masalah ini, tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan data tentang: (1) Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli (2) Hambatan-hambatan penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli (3) Upaya guru mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan audio visual untuk pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Ada beberapa pengertian media. Media berasal dari bahasa latin yaitu medium (antara), dimana istilah ini merujuk kepada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima pesan (Smaldino, 2011). Media merupakan perantara antara pemberi pesan dan penerima pesan. Media memungkinkan suatu informasi dapat disampaikan oleh pemberi informasi dan dapat dipahami secara baik oleh penerima pesan (audiens) (Ratumanan & Rosmianti, 2019). Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Asnawir & Usman, 2002). Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah dan benar (Suhana, 2014). Menurut Sadiman, media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat penerima pesan sedemikian rupa sehingga tercipta proses belajar yang menggairahkan diantara keduanya (Sadiman, 2002).

Dari beberapa pendapat media ini maka dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau

pesan agar dapat dipahami oleh penerima pesan atau informasi yang dapat memberi rangsangan kepada untuk belajar dan dapat digunakan sebagai alat saluran komunikasi.

2.2 Media Audia Visual

Dalam pengertiannya media audio visual adalah media yang memanfaatkan teknologi dalam penggunaannya media ini mengandung unsur suara dan gambar yang dalam penerapannya bisa menarik perhatian peserta didik melalui pandangan dan pendengaran untuk bisa memotivasi peserta didik (Melawati, 2019). Media Audio Visual ialah media instruksional modern yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media yang dapat dilihat dan didengar (Sanjaya, 2007). Dengan demikian media audio visual merupakan media yang menggunakan teknologi yang dapat menghasilkan gambar dan suara sehingga dapat dilihat dan didengar.

Penggunaan media audio visual dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dan dapat membangkitkan kemauan belajar dari siswa dengan memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan. Media audio visual memiliki beberapa manfaat, yaitu memperbesar perhatian siswa, membuat pelajaran tidak mudah dilupakan, guru tidak perlu menjelaskan materi dengan banyak perkataan cukup memperlihatkan gambar dan mendorong siswa untuk berpikir dan berdiskusi (Usman, 1992).

2.3 Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang ada dalam kehidupan orang Kristen yang diberikan dalam lingkup keluarga, sekolah maupun gereja. Ada beberapa pengertian Pendidikan Agama Kristen. Menurut Graendorf Pendidikan Agama Kristen adalah proses pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan, yang melalui pembelajaran masa kini untuk mengenal Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif yang berpusat kepada Yesus Kristus dan Perintah untuk mendewasakan para murid (Simamora & Goltum, 2011). Menurut Hieronimus Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang bertujuan mendidik jiwa sehingga menjadi bait Tuhan. Berdasarkan pandangan Agustinus Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang tujuannya mengajar orang agar melihat Allah dan hidup bahagia. Menurut Marthin Luther Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang mengikutsertakan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib supaya semakin sadar akan dosa mereka dan bersukacita dalam Firman Yesus Kristus yang memerdekakan (Tafonao, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Di sini peneliti hendak menggambarkan segala situasi baik sikap, tindakan, aktifitas yang merupakan fenomena yang terjadi dan diperbuat oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan media audio-visual dalam pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti. Data yang digunakan berupa data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan dan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen-dokumen sebagai bukti untuk mendukung data dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui prosedur analisis data, yaitu reduksi, *display* dan verifikasi.

4. HASIL

4.1 Penerapan Media Audio dalam Proses Pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan mandolang Kabupaten Minahasa

Media adalah alat bantu bagi pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas. Media audio visual adalah satu media yang terdapat di SMK Regenerasi Tateli namun

penerapannya tidak bisa berjalan dengan lancar khususnya untuk pelajaran pendidikan agama Kristen. Media audio visual yang bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, namun guru PAK yang kurang kreatif dalam mengolah mata pelajaran Agama Kristen sehingga penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAK tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan temuan penelitian, penerapan media audio visual di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa sebagai salah satu alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, tidak sering digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Apabila media ini diterapkan maka pendidik akan bisa merangsang peserta didik untuk berfikir dan membuat mereka aktif di dalam kelas. Menurut Sadiman, media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat penerima pesan sedemikian rupa sehingga tercipta proses belajar yang menggairahkan diantara keduanya (Sadiman, 2002).

Media Audio visual bisa membantu siswa untuk lebih fokus memperhatikan materi yang diberikan oleh pendidik karena tampilannya akan membuat materi yang disampaikan lebih menarik. Menurut Melawati, media Audio visual adalah media yang memanfaatkan teknologi dalam penggunaannya media ini mengandung unsur suara dan gambar yang dalam penerapannya bisa menarik perhatian peserta didik melalui pandangan dan pendengaran untuk bisa memotivasi peserta didik (Melawati, 2019). Penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK (Massang, dkk., 2022).

Dengan demikian perlunya seorang guru PAK yang kreatif yang bisa menyajikan materi yang lebih menarik dan bisa menerapkan media yang ada sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk menyajikan pembelajaran pendidikan agama Kristen yang bisa dimengerti oleh peserta didik guru atau pendidik harus bisa memberikan materi yang bisa membuat peserta didik fokus pada saat pembelajaran dimulai dan untuk membuat peserta didik fokus guru dituntut bisa mengelolah kelas secara keratif termasuk memilih metode pembelajaran dan media yang akan digunakan menurut (Sudjana & Rivai:1 990) media pembelajaran yakni sebagai berikut:

1. Pengajaran akan lebih menarik sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar
2. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi
3. Siswa akan lebih banyak belajar karena dengan media pembelajaran akan membuat siswa mengamati, mendemostrasikan dan lain-lain
4. Bahan pengajaran lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami

4.2 Proses Belajar Mengajar di Kelas Khususnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang Diterapkan di SMK regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa

Proses pembelajaran PAK dilaksanakan dengan baik dalam setiap pertemuan sesuai jadwal yang ditentukan. Peserta didik menyalin materi dari buku paket ke buku catatan mereka kemudian dijelaskan kembali oleh guru PAK agar peserta didik mengerti isi materi yang mereka tulis. Dengan demikian melalui pembelajaran PAK ini peserta didik diharapkan mampu mengerti dan memahami setiap materi yang diberikan, sehingga mereka bisa memahami bagian dan arti dari isi Alkitab. Pengajaran PAK yang diberikan oleh guru ini berkenaan dengan pemahaman Pendidikan Agama Kristen sebagai proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkatan pertumbuhan, yang melalui pembelajaran masa kini untuk mengenal Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif yang berpusat kepada Yesus Kristus dan perintah untuk mendewasakan para murid (Simamora & Goltum, 2011). Dengan penjelasan guru terkait dengan materi PAK proses pembelajaran dalam PAK telah dilaksanakan dengan baik dan materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Pendidikan agama Kristen ini juga dilaksanakan sesuai dengan RPP yang ada agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Adanya RPP merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif (Nirwana, 2019). Dengan demikian berdasarkan

temuan penelitian bahwa guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal berkaitan dengan administrasi yaitu membuat dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

4.3 Hambatan-hambatan Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa

Berdasarkan temuan penelitian ada beberapa hambatan yang terjadi dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen, salah satu hambatan yang lebih dominan terdapat pada kelengkapan prasarana sekolah. Sekolah tidak memiliki cukup media yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat perantara untuk menopang proses pembelajaran dalam hal ini yang dimaksud yaitu media audio visual. Selain terbatasnya media audio yang dimiliki sekolah, kendala lain juga terdapat pada guru agama yang tidak memiliki *laptop* pribadi sehingga tidak bisa membuat materi dalam bentuk *Slide show Powerpoint*.

Hambatan-hambatan ini termasuk dalam kurangnya ketersediaan media pembelajaran. Media pembelajaran ini berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan karena media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Media audio seperti *tape recorder*, radio, lab bahasa, dan sebagainya. Media visual seperti poster, bagan, gambar, kartun, dan sebagainya (Nurahmat, 2019). Penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual penting dalam pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat juga meningkatkan minat belajar peserta didik (Rohmah, 2022).

4.4 Upaya Guru PAK dalam Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAK di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti temukan di SMK Regenerasi Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, terdapat beberapa pendapat dari beberapa informan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru PAK untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen.

Upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah yakni dengan melengkapi fasilitas yang dapat menunjang para pendidik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan menambah jumlah media baik membeli buku dan alat media lainnya. Kemudian guru telah berusaha menyesuaikan jadwal pelajaran Agama Kristen dengan jadwal pelajaran lain agar penggunaan media khususnya media audio visual dapat diterapkan dengan baik secara bergantian.

Pengadaan media pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah termasuk guru merupakan langkah yang tepat untuk menunjang pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen untuk mencapai tujuan seperti tujuan, materi/bahan ajar, metoda, alat/media, dan evaluasi (Supriyono, 2018).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan bahwa guru PAK kurang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAK dan media pembelajaran audio visual jarang digunakan. Hambatan dalam penggunaan media audio visual karena kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah. Namun ada upaya yang dilakukan oleh sekolah termasuk di dalamnya guru-guru untuk menyediakan media pembelajaran dalam menunjang dan memperlengkap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Hairun, Y. 2020. *Evaluasi Dan Penelitian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Melawati, Jurnal Implementasi Media Pembelajaran Audi visual pada Sekolah SMP Al-Munib, <https://jurnal.unitirta.ac.id>, (diakses pada tanggal 19 april 2021).
- Massang, B., Kindangen, M., & Tulung, J. M. (2022). Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 337–343. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.2050>
- Nirwana. 2019. *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mempersiapkan RPP*. *Jurnal Literasiologi*, 1(19), 1–9.
- Nurahmat, I. 2019. *Kurangnya Sarana Dan Prasarana Sekolah Di Kota Padang*.
- Rohmah, S. (2022). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan* ..., 04(02), 127–141. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/20316%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/download/20316/6508>
- Sadiman, A. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simamora, Dame Taruli & Rida Goltum. 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: Mitra.
- Sudjana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesind
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 43–48.
- Tafonao, T. 2018. Peran Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak, baik dalam keluarga, sekolah, di tempat ibadah dan masyarakat, agar kelak anak-anak dapat menghadapi setiap problem secara kognitif, afektif dan psik. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 125.